

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk kecantikan melalui situs toko belanja *online* “Shopee” pada pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri menggunakan jenis penelitian yakni korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat keeratan hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam populasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para Pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang pernah melakukan pembelian produk kecantikan di toko *online* Shopee sebanyak 122 pemuda.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>34</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>35</sup> Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosiakl Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 105.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan (*error*) sebesar 0,05 (5%)

Dari rumusan diatas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,05)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 0,305}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

$$n = 93,486590038314$$

$$n = 93 \text{ sampel}$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan atau error sebesar 0,05 (5%) diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 93 pemudi.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai yang sering kita artikan sebagai simbol yang dimana kita dapat meletakkan bidang atau nilai.<sup>36</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X yaitu gaya hidup. Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.<sup>37</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel X (Gaya Hidup)**

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Gaya Hidup	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dikerjakan konsumen</li> <li>2. Apa yang dibeli atau dipakai, dan kegiatan apa yang dikerjakan</li> </ol>
	Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesukaan,</li> <li>2. Kegemaran,</li> <li>3. Prioritas</li> </ol>
	Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan pendapat pribadi</li> <li>2. Pendapat yang diungkapkan mencerminkan gambaran yang terdapat di dalam diri</li> <li>3. Dalam pengambilan keputusan didasari oleh pengetahuan</li> </ol>

<sup>36</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 60.

<sup>37</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 12*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 192.

**Sumber : Indikator Gaya Hidup Menurut Slamet Andi Priyatmoko (2015)<sup>38</sup>**

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y yaitu keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Garry Armstrong, keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, yaitu konsumen benar-benar membeli produk. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang yang ditawarkan oleh produsen.<sup>39</sup>

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Y (Keputusan Pembelian)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
Keputusan Pembelian	Pengenakan Masalah	Menyadari akan adanya kebutuhan
	Pencarian Informasi	Mencari informasi secara aktif
	Evaluasi Alternatif	Melakukan penilaian terhadap merk
	Keputusan Pembelian	Penentu untuk melakukan pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian	Perasaan puas setelah membeli produk

Sumber : Indikator Keputusan Pembelian Agasta Eka Saputri (2018)<sup>40</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan

---

<sup>38</sup> Slamet Andi Priyatmoko, *Pengaruh Lifestye dan Social Influence terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pengguna Sepatu Futsal Merk Specs)*, Purworejo: Skripsi Universitas Muhammadiyah, 2015).

<sup>39</sup> Philip Kotler dan Garry Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Jilid 1* (Jakarta: Prehalindo, 2001), 165.

<sup>40</sup> Agasta Eka Sari, *Analisis Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Kualitas terhadap Keputusan Pembelian pada Butik Mayang Colection Pusat di Kota Malang*, (Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

permasalahan penelitian.<sup>41</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik kuesioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>42</sup> Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kecantikan di Toko *Online* Shopee pada Pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

## **F. Sumber Data Penelitian**

Data merupakan suatu fakta yang digambarkan lewat angka-angka, simbol, kode dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya data dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh responden melalui pengukuran langsung kuisisioner kelompok panel.<sup>43</sup> Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Data primer dari penelitian ini yaitu kuisisioner yang diisi oleh para pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

---

<sup>41</sup> Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), 112.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 123.

<sup>43</sup> Andre Tersiana, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Star Up, 2018), 75.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang telah dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur yang ada di buku, artikel, jurnal, website, dan skripsi sebelumnya yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>44</sup> Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan judul yang diinginkan peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana dari beberapa metode pengumpulan tersebut, mempunyai keterkaitan atau hubungan satu metode dengan metode yang lainnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis

---

<sup>44</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), 123

kepada responden untuk kemudian dijawab responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>46</sup>

## H. Analisis Data

Data penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>47</sup> Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang obyektif dan logis. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul adalah:

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

---

<sup>45</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

<sup>46</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 151.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

## 2. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.<sup>48</sup>

## 3. *Scoring* (Pemberian skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap soal-soal yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada jawaban angket tiap subyek.<sup>49</sup> Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

- |                              |             |     |
|------------------------------|-------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS)        | bobot nilai | : 5 |
| b. Setuju (S)                | bobot nilai | : 4 |
| c. Kurang Setuju (KS)        | bobot nilai | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | bobot nilai | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai | : 1 |

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

- |                       |             |     |
|-----------------------|-------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | bobot nilai | : 1 |
| b. Setuju (S)         | bobot nilai | : 2 |
| c. Kurang Setuju (KS) | bobot nilai | : 3 |

---

<sup>48</sup> M. Burhan Bungis, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2015), 174.

<sup>49</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 173.

d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 4

e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 5

#### 4. *Tabulating* (Tabulasi)

*Tabulating* adalah bagian terakhir dari pengolahan data, maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau perhitungan kedalam rumus.

#### 5. *Processing* (Proses)

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>51</sup> Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner.<sup>52</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan *r* tabel. Jika nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari nilai *r*

---

<sup>50</sup> M. Burhan Bungin, *Motodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Perdana Media, 2005), 168.

<sup>51</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2008), 184.

<sup>52</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

tabel dan memiliki nilai positif maka butir pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.<sup>53</sup> Uji reliabilitas dapat dibantu dengan aplikasi SPSS. Ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00-0,2 berarti kurang reliabel;
  - 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,4 berarti agak reliabel;
  - 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42-0,6 berarti cukup reliabel;
  - 4) Nilai Alpha Cronbach 0,6-0,8 berarti reliabel;
  - 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.
- #### 6. Analisis Data

Salah satu langkah yang kritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Maka peneliti harus menentukan pola analisis data yang akan digunakan.

#### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a) Analisis Deskriptif

---

<sup>53</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248.

<sup>54</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

Bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.

b) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak . Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig.(2-tailed)  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka sampel distribusi data normal.
2. Jika nilai sig.(2-tailed)  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka sampel distribusi data tidak normal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian.

Dasar analisis:<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
  2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>56</sup>

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (*r*) sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai *r* dengan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

*r* : Korelasi PPM

*n* : jumlah sampel

---

<sup>56</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

<sup>57</sup>Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

x : variabel bebas (gaya hidup)

y : variabel terikat (keputusan pembelian)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka berkorelasi
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan:

1. Nilai *pearson correlation* 0,00-0,20=tidak ada korelasi
  2. Nilai *pearson correlation* 0,21-0,40=korelasi lemah
  3. Nilai *pearson correlation* 0,41-0,60=korelasi sedang
  4. Nilai *pearson correlation* 0,61-0,80=korelasi kuat
  5. Nilai *pearson correlation* 0,81-1,00=korelasi sempurna
- 1) Analisis Regresi Linier Sederhana antara Gaya Hidup (variabel X) dengan Keputusan Pembelian (variabel Y)

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan jika suatu penelitian memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Hubungan antar satu variabel terikat dan variabel bebas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yaitu besarnya yang terjadi pada Y

X : Variabel bebas (Gaya Hidup)

## 2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik.

### a. Uji F

Dalam pengujian ini, memiliki suatu tujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel *independent* (X) secara simultan (bersama-sama) memiliki suatu pengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).<sup>58</sup> Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel *independent* dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05.

### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier sederhana. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y

---

<sup>58</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 88

secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat, maka semakin tepat pula garis regresi untuk mengamati Y. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : nilai koefisien determinasi

$r$  : nilai koefisien korelasi.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 231.